

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang paling baik dalam memenuhi *current liabilitas* dari kelima perusahaan secara berturut-turut adalah PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company, PT Mayora Indah dan PT Indofood CBP karena mengalami peningkatan disebabkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam membiayai *current liabilitas* dengan *current asset* baik, karena persentase *current asset* lebih tinggi dibandingkan *current liabilitas* sedangkan yang nilai CR yang kurang baik adalah PT Multi Bintang Indonesia dan Indofood Sukses Makmur karena perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dibiayai oleh *current liabilitas* mengalami penurunan, karena rendahnya total *current asset* dibandingkan total *curren liabilitas* sedangkan nilai *quick ratio* yang paling baik yaitu PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company, Mayora Indah, Indofood CBP dan Indofood Sukses Makmur karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diluar persediaan baik, kerena meningkatnya meningkatnya persentase *curren lancar* diluar persediaan dibandingkan *current liabilitas* sedangkan yang kurang baik adalah Multi Bintang Indonesia karena rendahnya total *current asset* diluar persediaan dibandingkan *current liabilitas*

2. Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas nilai *debt to asset ratio* nilai yang paling baik terdapat pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company karena kemampuan perusahaan dalam membayar *total liabilitas* dengan *total asset* sangat rendah, karena rendahnya disebabkan meningkatnya *total asset* dibandingkan *total liabilitas*. sedangkan yang kurang baik yaitu Perusahaan Mayora Indah, Indofood Sukses Makmur, Indofood CBP dan Multi Bintang Indonesia karena meningkatnya *total liabilitas* lebih tinggi dibandingkan *total asset*. Sedangkan hasil perhitungan nilai *debt to equity ratio* nilai yang paling baik adalah perusahaan ultra milk industry dan trading company dan indofood cbp karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dijamin dengan *equity* baik disebabkan rendahnya *total liabilitas* dibandingkan *total equity*
3. Hasil perhitungan Rasio Aktivitas semua perusahaan kinerjanya kurang baik, kerena rendahnya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada
4. Hasil perhitungan rasio profitabilitas untuk nilai *gross profit margin* kinerja yang paling baik adalah Perusahaan Multi Bintang Indonesia dan Indofood CBP karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor yang dapat dicapai dengan penjualan sangat tinggi dibandingkan penjualan bersih. Sedangkan perhitungan nilai *return on equity* nilai yang paling baik yaitu Perusahaan Multi Bintang Indonesia karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan *equity*

5. Hasil perhitungan Rasio Nilai Pasar dapat disimpulkan semua kinerja perusahaan baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah seperti perusahaan indofood sukses makmur, dan multi bintang indonesia disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat likuiditasnya agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya
2. Bagi semua perusahaan agar lebih meningkatkan nilai aktivitasnya dan mampu memanfaatkan suber daya yang ada lebih efektif dan efisiensi agar dapat meningkatkan pendapatan.
3. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan maksimal maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhana, Emiliana. 2017. *Analisis Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Diana, Shinta, Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasi*. Bogor: In Media
- Fahmi, Irhan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUPS STIM YKPN.
- Harahap, Masnuripa. 2018. *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Miftah. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 sampai 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ila, Rosario Josepine. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Pratiwi, Erny. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Manufaktur Dalam Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2018*. Skripsi: Depok: Universitas Gunadarma Depok.
- Rue, Imelda. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Sujarweni, V., Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press.

William, Mariano. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi: Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

